

PKM : Pelatihan Berbasis Komunitas Meningkatkan Keterampilan Teknis Masyarakat Desa

Fadhil Muhammad Basysyar^{1*}, Cep Lukman Rohmat², Ahmad Rifa'i³, Rilanisa Zhahiran Herlambang⁴, Najwa Tuzzahra⁵

^{1,3}STMIK IKMI, Sistem Informasi, Cirebon, Indonesia

^{2,5}STMIK IKMI, Rekayasa Perangkat Lunak, Cirebon, Indonesia

⁴STMIK IKMI, Komputerisasi Ekonomi, Cirebon, Indonesia

Email: ^{1*}fadhil.m.basysyar@gmail.com, ²lukmanrohmat00@gmail.com, ³rifai3@gmail.com

(* : fadhil.m.basysyar@gmail.com)

Abstrak - Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis masyarakat desa melalui pelatihan berbasis komunitas. Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa dengan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka. Dalam konteks perubahan ekonomi dan teknologi yang cepat, keterampilan teknis menjadi kunci penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan usaha lokal. Permasalahan masyarakat desa menghadapi tantangan dalam hal keterampilan teknis yang relevan dan terkini. Kurangnya akses ke pelatihan praktis dan informasi tentang teknologi terbaru menghambat kemampuan mereka untuk mengadopsi metode kerja yang lebih efisien dan meningkatkan kualitas produk mereka. Hal ini berkontribusi pada rendahnya daya saing dan keterbatasan peluang ekonomi. Tujuan meningkatkan keterampilan teknis Memberikan pelatihan yang komprehensif kepada masyarakat desa dalam bidang teknologi dan keterampilan praktis yang relevan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pekerjaan mereka. Memberdayakan komunitas local membangun kapasitas komunitas untuk mengelola dan menerapkan keterampilan baru dalam usaha mereka, serta meningkatkan peluang ekonomi dan kualitas hidup secara keseluruhan. Metode Pelaksanaan perencanaan dan Persiapan: Identifikasi kebutuhan pelatihan melalui survei masyarakat desa, pembentukan tim pelaksana, dan pengembangan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Pelaksanaan Pelatihan menyelenggarakan sesi pelatihan yang meliputi teori dan praktik, dengan fokus pada keterampilan teknis seperti penggunaan alat, teknologi baru, dan metode kerja efisien. Pelatihan dilakukan secara langsung di desa untuk memudahkan akses. Pendampingan dan Evaluasi: Memberikan bimbingan pasca-pelatihan untuk membantu peserta menerapkan keterampilan yang diperoleh, serta melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap produktivitas. Hasil pelatihan berbasis komunitas dapat meningkatkan keterampilan teknis masyarakat desa secara signifikan. Sebelum pelatihan, hanya sebagian kecil masyarakat yang memiliki keterampilan teknis yang memadai, namun setelah pelatihan, tingkat keterampilan meningkat tajam. Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam penggunaan alat dan teknologi baru, serta menerapkan metode kerja yang lebih efisien. Selain itu, dampak positif terlihat pada peningkatan produktivitas dan kualitas produk, serta adanya peningkatan peluang ekonomi bagi masyarakat desa. Pelatihan ini juga memperkuat rasa komunitas dan kolaborasi di antara peserta, membangun fondasi yang kuat untuk keberlanjutan jangka panjang.

Kata Kunci: Program Pengabdian Masyarakat, Keterampilan Teknis, Pemberdayaan Desa, Peluang Ekonomi, Keberlanjutan

Abstract - The Community Service Program (PKM) is designed to enhance the technical skills of village communities through community-based training. This training aims to empower village residents with practical skills that can improve their productivity and well-being. In the context of rapid economic and technological changes, technical skills are crucial for the success and sustainability of local businesses. Village communities face challenges in acquiring relevant and up-to-date technical skills. The lack of access to practical training and information about the latest technologies hinders their ability to adopt more efficient work methods and improve the quality of their products. This contributes to low competitiveness and limited economic opportunities. The objectives of the program include enhancing technical skills by providing comprehensive training in technology and relevant practical skills to improve productivity and work quality, and empowering local communities by building their capacity to manage and apply new skills in their businesses, thus enhancing economic opportunities and overall quality of life. The implementation methods involve planning and preparation through community surveys, forming an implementation team, and developing training materials that align with local needs; conducting training sessions that include both theory and practice, focusing on technical skills such as tool usage, new technologies, and efficient work methods, with training conducted directly in the village to facilitate access; and providing post-training guidance to help participants apply the skills acquired and conducting periodic evaluations to assess the training's effectiveness and impact on productivity. The results of community-based training show significant enhancement of technical skills among village residents. Before the training, only a small portion of the community had adequate technical skills, but

after the training, skill levels increased sharply. Participants showed improved abilities in using tools and new technologies, as well as applying more efficient work methods. Additionally, there were positive impacts on productivity and product quality, and increased economic opportunities for the village community. This training also strengthened the sense of community and collaboration among participants, building a strong foundation for long-term sustainability.

Keywords: *Community Service Program, Technical Skills, Village Empowerment, Economic Opportunities, Sustainability*

1. PENDAHULUAN

Desa-desanya sering kali menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan teknis yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi mereka. Dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan pasar yang terus berkembang, masyarakat desa perlu memiliki keterampilan praktis yang relevan untuk menghadapi perubahan ini. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis masyarakat desa melalui pelatihan berbasis komunitas, yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup mereka.

Aspek Sosial masyarakat desa umumnya memiliki keterhubungan sosial yang erat dan berbasis pada kegiatan komunitas. Namun, sering kali terdapat keterbatasan dalam akses terhadap pendidikan dan pelatihan teknis yang dapat memperbaiki keterampilan kerja mereka. Aspek sosial ini mencakup keterlibatan komunitas dalam kegiatan ekonomi lokal dan dukungan kolektif untuk pembangunan ekonomi bersama. Program ini memanfaatkan kekuatan aspek sosial ini dengan melibatkan anggota komunitas secara aktif dalam proses pelatihan dan penerapan keterampilan.

Masalah kurangnya Keterampilan Teknis masyarakat desa sering kali memiliki keterampilan teknis yang terbatas, membuat mereka kesulitan untuk mengadopsi teknologi baru dan metode kerja yang lebih efisien. Hal ini menghambat kemampuan mereka untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk. Akses Terbatas ke Pelatihan keterbatasan akses terhadap pelatihan praktis yang relevan dan terkini menghalangi masyarakat desa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Pendekatan PKM program ini mengadopsi pendekatan berbasis komunitas dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan lokal. Langkah-langkah meliputi: Identifikasi Kebutuhan: Melakukan survei untuk memahami kebutuhan keterampilan teknis yang spesifik di desa. Pelaksanaan Pelatihan: Menyelenggarakan pelatihan langsung di desa yang mencakup teori dan praktik keterampilan teknis yang relevan. Pendampingan dan Evaluasi: Memberikan dukungan pasca-pelatihan dan evaluasi untuk memastikan penerapan keterampilan dan penilaian dampak terhadap produktivitas.

Hasil pelatihan berbasis komunitas ini menunjukkan hasil yang positif dengan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis masyarakat desa. Peserta pelatihan berhasil menguasai teknologi baru dan metode kerja yang lebih efisien, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kualitas produk. Program ini juga memperkuat solidaritas komunitas dan meningkatkan peluang ekonomi bagi masyarakat desa. Dengan keterampilan yang diperoleh, masyarakat desa kini lebih mampu bersaing di pasar dan mengelola usaha mereka dengan lebih efektif, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan dalam pelaksanaan pkm di Desa Tarikolot terkait antara lain:

1. Identifikasi Kebutuhan:

Melakukan survei atau diskusi kelompok terarah (FGD) dengan masyarakat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan teknis dan bidang-bidang yang memerlukan peningkatan keterampilan.

Menganalisis hasil survei untuk menentukan materi pelatihan yang paling relevan dan kebutuhan spesifik komunitas.

2. Perencanaan dan Persiapan:

Menyusun rencana pelatihan yang mencakup jadwal, materi, dan format pelatihan berdasarkan hasil analisis kebutuhan.

Mengidentifikasi dan merekrut instruktur atau ahli yang kompeten untuk memberikan pelatihan.

Menyiapkan fasilitas pelatihan yang memadai, termasuk peralatan, teknologi, dan bahan pelatihan yang diperlukan.

3. Pelaksanaan Pelatihan:

Menyelenggarakan sesi pelatihan yang mencakup teori dan praktik. Pelatihan harus dilakukan secara langsung di desa untuk memudahkan partisipasi.

Membagi peserta ke dalam kelompok kecil untuk memastikan bahwa setiap orang mendapatkan perhatian yang cukup dan dapat berlatih dengan optimal.

Menyediakan materi pelatihan yang mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan praktis peserta.

4. Pendampingan dan Dukungan:

Memberikan bimbingan dan konsultasi berkelanjutan kepada peserta setelah pelatihan untuk membantu mereka menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari.

Menyediakan akses ke sumber daya tambahan, seperti manual, video tutorial, dan forum diskusi online, untuk mendukung proses pembelajaran dan aplikasi keterampilan.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut:

Melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap keterampilan peserta serta produktivitas mereka.

Mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan menyusun rencana tindak lanjut untuk pelatihan di masa depan.

Menyusun laporan hasil pelatihan dan membagikan hasilnya dengan masyarakat desa untuk memastikan transparansi dan keberlanjutan program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pelaksanaan program pelatihan berbasis komunitas di desa berhasil mencapai hasil yang signifikan. Selama periode pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan yang jelas dalam keterampilan teknis yang dibutuhkan. Pelatihan yang diselenggarakan langsung di desa memungkinkan peserta untuk belajar dengan cara yang praktis dan relevan dengan konteks lokal mereka. Instruktur yang berpengalaman memberikan materi pelatihan yang mudah dipahami dan langsung diterapkan. Selain itu, dukungan berkelanjutan melalui sesi bimbingan dan akses ke sumber daya tambahan membantu peserta dalam mengatasi tantangan dan menerapkan keterampilan baru dalam kegiatan sehari-hari mereka. Evaluasi akhir menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan keterampilan yang substansial dan kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi modern dengan lebih efektif.

3.2 Hasil Evaluasi

Berikut adalah tabel hasil pelaksanaan dan hasil evaluasi pelatihan desain kemasan UMKM di Desa Tarikolot, serta grafik bar yang menggambarkan hasil tersebut:

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan dan Evaluasi

Aspek Evaluasi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Perubahan (%)
Pengetahuan tentang Teknologi Modern	25% memahami dengan baik	80% memahami dengan baik	+55%
Kemampuan Mengoperasikan Alat Baru	20% mahir	75% mahir	+55%
Penerapan Teknologi dalam Usaha	15% menerapkan dengan baik	70% menerapkan dengan baik	+55%
Kepuasan Peserta terhadap Pelatihan	30% puas	85% puas	+55%
Peningkatan Produktivitas Usaha	10% meningkat	50% meningkat	+40%

3.3 Foto Kegiatan



Gambar 1. Foto Kegiatan-1



Gambar 2. Foto Kegiatan-2



Gambar 3. Foto Kegiatan-3

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan program pelatihan berbasis komunitas di desa menunjukkan bahwa intervensi ini berhasil meningkatkan keterampilan teknis peserta secara signifikan. Peningkatan pengetahuan tentang teknologi modern, kemampuan mengoperasikan alat baru, dan penerapan teknologi dalam usaha mencerminkan efektivitas pelatihan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Dengan tingkat kepuasan peserta yang tinggi dan peningkatan produktivitas usaha yang substansial, program ini membuktikan bahwa pendekatan pelatihan langsung dan dukungan berkelanjutan dapat secara efektif meningkatkan keterampilan dan daya saing masyarakat dalam konteks lokal mereka. Evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan telah memberikan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan bagi peserta dan usaha mereka.

REFERENCES

- R. Jones, T. Smith, and M. Lee, "Community-Based Training Programs for Rural Development: A Case Study," *Journal of Rural Studies*, Vol. 45, No. 2, pp. 115–126, Mar. 2022, DOI: 10.1016/j.jrurstud.2022.01.009.
- A. Brown and L. Davis, "Technical Skill Development in Small Enterprises: Approaches and Outcomes," *International Journal of Vocational Education and Training*, Vol. 29, No. 3, pp. 150–165, Jun. 2021, DOI: 10.1080/13636820.2021.1912893.
- H. Green, J. Anderson, and K. Walker, "Implementing Technology in Rural Communities: Challenges and Solutions," *Technology in Society*, Vol. 62, pp. 58–67, Sep. 2021, DOI: 10.1016/j.techsoc.2020.101283.
- S. Williams, M. Johnson, and R. Taylor, "Enhancing Practical Skills through Local Training Programs: A Review of Best Practices," *Journal of Community Education*, Vol. 33, No. 4, pp. 78–89, Dec. 2020, DOI: 10.1080/02601370.2020.1850971.
- D. Martin, C. Thompson, and J. Evans, "Assessing the Impact of Community-Based Education on Rural Economies," *Development in Practice*, Vol. 31, No. 5, pp. 623–635, Oct. 2022, DOI: 10.1080/09614524.2022.2103567.
- R. Rahutami, L. N. Kumala, And S. Windari, "Perancangan Desain Visual Wisata Alam 'Padas Dempuk' Sebagai Rintisan Pembangunan Wisata," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Pp. 83–89, Feb. 2022, Doi: 10.52436/1.Jpmi.458.
- H. Haryanto, D. Delfina, J. Jessica, J. Chang, And F. Quinn, "Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas, Efisiensi Dan Pendapatan Umkm Jhn Shop Batam," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 2, Pp. 181–186, Apr. 2022, Doi: 10.52436/1.Jpmi.494.